

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016**  
**SMA EL SHADAI MAGELANG**  
**JL. A. YANI 28 TELP. (0293)363988 MAGELANG 56112**



Disusun Oleh :  
THEODOR LUDWIKI DIPONEGORO  
NIM : 13205241004

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI**  
**YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMA El Shadai dan menerangkan bahwa:

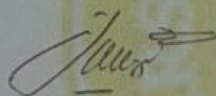
Nama : Theodor Ludwiki Diponegoro  
NIM : 13205241004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA El Shadai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016 dan hasil kegiatan telah terangkum dalam laporan ini.

Magelang, 29 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
SMA El Shadai Magelang



Dwi Karoeniasih, S.Pd.

Mahasiswa

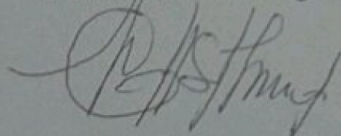


Theodor Ludwiki Diponegoro

NIM. 13205241004

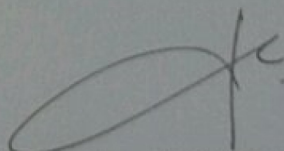
Mengesahkan,

Koordinator PPL  
SMA El Shadai Magelang



Dra. Dwi Agustini

Dosen Pembimbing PPL



Avi Meliawati, S.Pd, M.A.

NIP. 198305022009122003



Kepala SMA El Shadai Magelang

Yani Sukaryo, S.Pd

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA EL SHADAI serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2016.

Dalam penyusunan ini sebagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. MPd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Bapak Danar Widyanto M.Hum selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dengan penuh kesabaran, baik selama di kampus maupun di lokasi dari sebelum pelaksanaan sampai selesai.
4. Ibu Avi Meliawati, S.Pd, M.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan masukan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL ini.
5. Bapak Yani Sukaryo, S.Pd selaku kepala SMA EL SHADAI Magelang, yang telah memberi motivasi dan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL
6. Ibu Dwi Karoeniasih, S.Pd selaku guru pamong Bahasa Jawa, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak motivasi yang sangat bermanfaat
7. Ibu Dra. Dwi Agustini, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah dan Humas sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
8. Guru dan karyawan SMA yang telah menerima dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan PPL.

9. Siswa-siswi SMA EL SHADAI magelang yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
10. Teman-teman PPL di SMA EL SHADAI Magelang, yang telah membantu dan memberikan *support* sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
11. Orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk terus berjuang
12. Seluruh siswa-siswi SMA EL SHADAI. Khususnya kelas X-B, dan X-D
13. Seluruh rekan Praktikan dari Universitas Tidar Magelang

Sebagai manusia biasa, penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan lapran masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat di sempurnakan. Maka dari hal itu dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Karena dengan membaca saja merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Magelang, 13 September 2016

Penulis

LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016  
SMA EL SHADAI MAGELANG  
JL. A. YANI 28 TELP. (0293)363988 MAGELANG 56112

**ABSTRAK**

Oleh : THEODOR LUDWIKI DIPONEGORO.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA EL SHADAI MAGELANG, Jl. A. Yani 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu sarana pembentukan calon tenaga pendidik yang professional. PPL merupakan syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Di sekolah mahasiswa PPL diajarkan bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, dan tidak hanya mengajar saja namun mahasiswa PPL juga terlibat dalam hal non-pengajaran. Kegiatan mahasiswa PPL di sekolah sebagian besar adalah kegiatan belajar mengajar, pembuatan administrasi sekolah, Pembuatan RPP serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa PPL untuk mengajar. Akan tetapi tidak hanya itu, ada kegiatan pendampingan pengembangan diri dengan peserta didik yang diadakan oleh pihak SMA EL SHADAI MAGELANG.

Kegiatan PPL tidak hanya memberikan pengalaman luas kepada mahasiswa PPL dalam bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan pihak sekolah, namun juga pengalaman pengabdian diri secara langsung untuk kepentingan pendidikan. Untuk itu, kegiatan PPL adalah kegiatan yang mampu membentuk mahasiswa PPL untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang profesional dan dapat diandalkan.

Kata Kunci: Mahasiswa praktikan, Mahasiswa PPL, PPL, SMA EL SHADAI, Magelang

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA EL SHADAI Magelang bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa sebagai murid dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.



## **ANALISIS SITUASI**

### **a. Visi dan Misi SMA EL SHADAI Magelang**

#### **1) Visi SMA EL SHADAI Magelang**

- Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih

#### **2) Misi SMA EL SHADAI Magelang**

1. Memberikan pendidikan intelektual, moral dan spiritual berlandaskan kasih
2. Menyeimbangkan antara ilmu dan iman, intrakurikuler dan ekstrakurikuler, iq dan eq, jasmani dan rohani
3. Melaksanakan bimbingan secara efektif, untuk mendorong siswa mengenali potensi diri dan dapat mengembangkan secara optimal
4. Meningkatkan semangat cinta tanah air dan budaya bangsa
5. Meningkatkan kesadaran siswa untuk tanggap dan ramah lingkungan
6. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial

### **b. Letak dan Kondisi Fisik SMA EL SHADAI Magelang**

SMA EL SHADAI Magelang terletak di Jl. A. Yani 28 Magelang. SMA EL SHADAI Magelang adalah salah satu sekolah yang ada di Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus dengan beranggotakan 10 Orang. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Sekolah ini sudah mempunyai 9 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk kelas X-A, X-B, X-C, X-D, 2 ruangan untuk kelas XI-IPA dan XI-IPS, dan 3 ruangan untuk kelas XII-IPA, XII-IPS 1 dan XII IPS 2. Dilengkapi dengan Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga basket, voli.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain drumband, pramuka, kulintang, silat, facial, jatilan, nari, basket, voli,

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA El Shadai juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

**1) Kondisi Fisik**

a) SMA EL SHADAI Magelang mempunyai 11 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- a. 4 ruangan untuk kelas X-A, X-B, X-C, X-D
- b. 2 ruangan untuk kelas XI-IPS dan XI IPA.
- c. 3 ruangan untuk kelas XII-IPA, XII-IPS 1, XII IPS 2

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA EL SHADAI Magelang terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA EL SHADAI Magelang memiliki 4 laboratorium, yaitu laboratorium Komputer, laboratorium bahasa, laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi.

d) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e) Ruang UKS

Ruang UKS berada di Bawah tangga. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

f) Ruang fasilitas lain

Meliputi TU, kantin, kamar mandi, dan tempat parkir



g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMA EL SHADAI Magelang diantaranya LCD, Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium bahasa, lapangan Basket, alat-alat olahraga, dan perpustakaan.

h) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh seorang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

i) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh seorang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

**2) Kondisi Non Fisik SMA EL SHADAI Magelang (Potensi Sekolah)**

a) Kondisi Siswa

Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA EL SHADAI Magelang memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b) Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar ada 25 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan penjaga sekolah.

c) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X, XI, diantaranya adalah Drumband, Pramuka, kulintang, pencak silat, conversation, basket, voli, band, keputrian, dayakan, dance, tamborin, PMR, futsal, badminton, renang, pecinta alam.

**c. Potensi Siswa, Guru dan karyawan**

**1) Potensi Siswa**

SMA EL SHADAI Magelang terdiri dari 9 kelas. Kelas X terdiri dari 88 siswa, Kelas XI-IPA terdiri dari 21 siswa, Kelas XI-IPS 30, Kelas XII-IPA terdiri dari 24 siswa, Kelas XII-IPS 1 dan 2 terdiri dari 46 siswa. Keseluruhan siswa di SMA EL SHADAI Magelang kurang lebih adalah 209 siswa. Siswa- siswi SMA EL SHADAI cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

**2) Potensi Guru**

SMA EL SHADAI Magelang memiliki. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru-guru selalu mendukung para siswanya untuk selalu bersemangat meraih prestasi. Mereka selalu memberi bimbingan dengan intensif sehingga siswa- siswa bersemangat untuk terus berkarya.

**3) Potensi Karyawan**

SMA EL SHADAI Magelang memiliki karyawan sebanyak 10 orang yang terdiri dari 8 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan tidak tetap. Para karyawan bertugas untuk mendukung kegiatan di sekolah dalam hal administrasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Mulai dari administrasi keuangan, administrasi siswa, dan kebersihan sekolah.

**d. Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Organisasi siswa di SMA EL SHADAI Magelang berjalan cukup aktif sesuai yang diharapkan sekolah. Periode kepengurusan selama tahun pelajaran yang bersangkutan dan pemilihan pengurus dilakukan sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru pembina. Program kerja organisasi siswa dibuat sesuai kebutuhan siswa di sekolah. Secara keseluruhan program kerja yang direncanakan akan dapat terlaksana dengan baik dengan bimbingan dari para guru pembina osis serta peran aktif dari siswa sendiri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA EL SHADAI Magelang bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat siswa.

Ekstrakurikuler terutama ditujukan untuk kelas X, XI. Kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Drumband, Pramuka, kulintang, pencak silat, conversation, basket, voli, band, keputrian, dayakan, dance, tamborin, PMR, futsal, badminton, renang, pecinta alam. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan.

**e. Fasilitas dan Media KBM**

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Shadai Magelang: Perpustakaan menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa. Siswa dapat meminjam buku di Perpustakaan dengan mudah. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah cukup lengkap (misalnya bola voli, bola basket, peluru, lembing, net voly dan bola sepak). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan bola basket yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir sepeda, mobil dan motor.

**f. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan SMA EL SHADAI Magelang memiliki buku-buku yang bervariasi, mulai dari buku dengan kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013

**g. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan SMA EL SHADAI Magelang diampu oleh seorang guru. Layanan berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, home visit, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling.

**h. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Di SMA EL SHADAI Magelang terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan.

#### **A. PERUMUSAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada 7 Mei 2016. SMA EL SHADAI Magelang yang berlokasi di Jl. A. Yani 28, Magelang merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Tahapan observasi yang dilakukan di lapangan sekolah dilakukan sebanyak 2 kali. Pada kesempatan pertama, praktikan diberi kesempatan untuk melihat kondisi fisik sekolah. Observasi kedua, praktikan diberi kesempatan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X dengan guru Bahasa Jawa yaitu ibu Margaret, S.Pd. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia, sehingga praktikan memiliki gambaran awal untuk menerapkan metode pembelajaran saat praktik mengajar.

Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dan lapangan dengan pengawasan guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas maupun di lapangan sebelum penerjunan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMA El Shadai Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA EL SHADAI Magelang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	18 Juli 2016	SMA EL SHADAI Magelang
2.	Observasi Pra PPL	12 Mei 2016	SMA EL SHADAI Magelang
3.	Pembekalan PPL	13 Juli 2016	UNY
4.	Praktik Mengajar / Program Diklat	18 Juli 2016 – 26 Agustus 2016	SMA EL SHADAI Magelang
5.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	14 September 2016	SMA EL SHADAI Magelang
6.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA EL SHADAI Magelang

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. **Persiapan**

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 (tiga) SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

a. **Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI (enam) dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah & Pembelajaran di Kelas

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa dan lain sebagainya.

d. Pembuatan Segala Keperluan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas atau di lapangan, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

2. Praktik

a. Progam Mengajar

- Mengajar teori untuk kelas X-B dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	tempat
1.	Selasa, 2 Agustus 2016	7,8	X-B	X-B
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	7,8	X-B	X-B
3.	Selasa, 23 Agustus 2016	7,8	X-B	X-B
4.	Selasa, 30 Agustus 2016	7,8	X-B	X-B
5.	Selasa, 6 September 2016	7,8	X-B	X-B

- Mengajar teori untuk kelas X-D dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	tempat
1.	Selasa, 2 Agustus 2016	3,4	X-D	X-D
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	3,4	X-D	X-D
3.	Selasa, 23 Agustus 2016	1,2	X-D	X-D
4.	Selasa, 30 Agustus 2016	1,2	X-D	X-D
5.	Selasa, 6 September 2016	1,2	X-D	X-D

b. Progam Non-Mengajar

Beberapa program Insidental dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
- 2) PEPENKRIS (Pekan Pendidikan Kristen)
- 3) Piket menyalami siswa
- 4) Kebaktian Guru
- 5) Upacara Bendera
- 6) Membantu administrasi bagian kurikulum
- 7) Membantu administrasi BK
- 8) Membantu Administrasi TU
- 9) Membantu administrasi Perpustakaan
- 10) Mengisi Kelas Kosong
- 11) Penarikan PPL



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **a. Observasi**

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **1) Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada 7 dan 31 Mei 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

##### **2) Observasi Pembelajaran Kelas**

Observasi pembelajaran di lapangan bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

##### **a) Perangkat Pembelajaran**

##### **1. Satuan Pembelajaran**

Guru mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMA El Shadai Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

##### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Guru pendidikan Bahasa Jawa di SMA El Shadai Magelang juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan

Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

b) Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran diawali dengan doa, mengucapkan salam, melakukan presensi, melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, apersepsi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas.

3. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran Saintifik, tanya jawab, diskusi dan memberikan penugasan setelah penyampaian materi. Guru sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

4. Penggunaan Bahasa

Guru mata pelajaran Bahasa Jawa di SMA El Shadai Magelang menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar utama dan sesekali diselingi dengan menggunakan bahasa Indonesia.

5. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan siswa dapat diberi pekerjaan rumah. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

6. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru menunjuk siswa yang ramai saat pembelajaran untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sedang disampaikan agar mereka memperhatikan kembali, guru juga memberi saran mengenai bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Selain itu, guru juga melontarkan lelucon segar kepada siswa supaya siswa tidak bosan.

7. Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Jawa dan diselingi bahasa Indonesia yang singkat tetapi tepat dan cukup jelas sehingga mudah dimengerti siswa.

#### 8. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh siswa. Siswa yang gaduh diberi tugas untuk mempraktekan materi yang disampaikan.

#### 9. Penggunaan Media

Guru menggunakan LCD, laptop, dan *handout* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga tidak membosankan dan lebih efektif,

#### 10. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan apa yang dialami saat pembelajaran dan memberikan penilaian dari hasil tes praktik siswa.

#### 11. Menutup Pelajaran

Guru memberitahukan tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.

#### c) Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro untuk jurusan Pendidikan Bahasa Jawa dilaksanakan di kampus FBS UNY. Untuk region kota dan kabupaten magelang sendiri dibimbing oleh Ibu Avi Meliawati S.Pd, M.A. Bimbingan mikro merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

#### d) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

##### 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan

setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan dalam mengajar.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

## **B. Pelaksanaan**

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2016. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 juli 2016 di ruang Seminar PLA kampus FBS UNY. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk

memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Namun, mahasiswa mulai aktif beraktifitas mulai tanggal 18 Juli 2016.

d. Praktik Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 26 Juli 2016. Pelaksanaan praktik mengajar bagi praktikan adalah kelas X dengan mengampu materi teori berbagai macam teori tentang Bahasa Jawa. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar setiap hari senin, rabu dan kamis untuk mengajar kelas X-B, dab X-D. Alokasi waktu setiap tatap muka yaitu 2 jam (2x45 menit). Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan langsung, namun dalam pembagian materi telah ditentukan oleh guru pamong itu sendiri.

Daftar kegiatan praktik mengajar :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 2-8- 2016	X-D	3,4	Wara-wara
2.	Selasa, 2-8- 2016	X-B	7,8	Wara-wara
3.	Selasa, 9-8-2016	X-D	3,4	Geguritan
4.	Selasa, 9-8-2016	X-B	7,8	Geguritan
5.	Selasa, 23-8-2016	X-D	1,2	Geguritan
6.	Selasa, 23-8-2016	X-B	7,8	Geguritan
7.	Selasa, 30-8-2016	X-D	1,2	Macapat
8.	Selasa, 30-8-2016	X-B	7,8	Macapat
9.	Selasa, 6-9-2016	X-D	1,2	Macapat
10	Selasa, 6-9-2016	X-B	7,8	Macapat

e. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

f. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL- PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah.

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

### **C. Analisis Hasil**

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara keseluruhan pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik, mulai dari observasi, penerjunan, pelaksanaan sampai pada penarikan. Sekolah, khususnya SMA El Shadai Magelang sangat mendukung dengan adanya program PPL yang dilaksanakan khususnya oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Dari pihak siswa juga memiliki iklim belajar yang kondusif dan sangat menghormati para praktikan sehingga mampu memberikan pengalaman mengajar yang optimal bagi praktikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Meskipun terdapat beberapa hambatan, akan tetapi hambatan tersebut tidak terlalu berpengaruh. Hambatan tersebut ada yang berasal dari sekolah dan ada yang berasal dari praktikan. Hambatan yang berasal dari sekolah seperti tidak meratanya fasilitas LCD/proyektor di setiap kelas.

usaha untuk mengatasi hal tersebut, praktikan menggunakan metode lain untuk menjelaskna materi, yaitu menggunakan *handout* materi dari PPT. Hambatan yang berasal dari praktikan yaitu kurang tersedianya ATK untuk menunjang kegiatan PPL. Usaha yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan meminjam ATK yang tidak dipunyai ke teman atau meminjam kepada guru pembimbing PPL.

### 3. Analisis Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan praktikan selama masa PPL berhasil menyelesaikan 3 pokok materi, yaitu Wara-wara, Geguritan, dan Macapat untuk kelas X. Sebagai upaya praktikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menyampaikan materi, maka diadakan pre test dan post test. Pre test menunjukkan adanya hasil yang cukup bagus. Pre test yang diberikan oleh praktikan berupa pertanyaan langsung mengenai materi yang akan dipelajari dan selama mengajar, siswa sangat aktif dalam menjawab soal yang diberikan, dan jawabannya pun cukup berbobot. Post test diberikan setelah materi selesai, biasanya dalam bentuk tugas per pokok bahasan/materi. Praktikan diberi kesempatan untuk pengambilan nilai praktik Macapat.

## D. Refleksi

Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PPL tersebut di atas, maka penyusun mempunyai beberapa rekomendasi atau saran:

- a. Sebaiknya dioptimalisasi observasi kelasnya agar segala hal bisa dicari alternatif atau antisipasinya serta solusi pemecahan permasalahan yang kemungkinan terjadi.
- b. Selain dari segi administrasi juga perlu dipersiapkan dari segi materi yang akan diajarkan agar kita tidak mengajarkan materi atau konsep yang keliru dan berakibat fatal.
- c. Waktu merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dan diatur dengan baik, agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih teratur.
- d. Berkonsultasi dengan guru lebih diefektifkan dan sharing segala hal yang masih dirasakan sulit atau apapun yang akan dilakukan harus dikoordinasikan dengan guru pembimbing agar tidak ada kekeliruan.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA EL SHADAI Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun secara maksimal.
  - b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
  - c. Mahasiswa mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
  - d. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar.

Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pengajaran lagi agar para siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Sekolah diharapkan meningkatkan peraturan dalam kedisiplinan siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

## LAMPIRAN

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni  
Nama Sekolah : SMA El Shadai  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Pertemuan ke- : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Standar Kompetensi : 1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.  
  
Kompetensi Dasar : 1.1. Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media.

Indikator :

1. Mendengarkan pengumuman (wara-wara).
2. Menyebutkan sumber wara-wara.
3. Menyebutkan isi wara-wara.
4. Menyebutkan untuk siapa wara-wara itu.
5. Menyebutkan kapan wara-wara itu dilaksanakan.
6. Memberi tanggapan secara lisan terhadap isi wara-wara.
7. Menyampaikan pada orang lain isi wara-wara dalam ragam krama.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menyebutkan sumber wara-wara.
2. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menyebutkan isi wara-wara.
3. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menyebutkan untuk siapa wara-wara itu.
4. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menyebutkan kapan wara-wara tersebut dilaksanakan.

5. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pe-ngumuman.
6. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menyampaikan pada orang lain isi wara-wara dalam ragam krama.

## **B. Materi Pembelajaran**

Wara-wara yaiku pratelan kang nerangake samubarang kang penting, isine cekak aos, cetha gamblang tur gampang dimangerteni.

### Perangane Wara-wara

- a. Irah-irahan wara-wara
- b. Adangiyah (Salam Pambuka)
- c. Bebuka/pambuka (Ukara Pambuka wara-wara)
- d. Surasa basa/isi (isining wara-wara)
- e. Wasana basa/penutup (perangan/ukara kang kanggo mungkasi atur)
- f. Panggenan lan titi mangsa (tempat lan tanggal)
- g. Paprenah (sesambungane wong kang ngirim karo wong kang dikirim wara-wara)
- h. Tapak asma (tandha tangan)
- i. Nama terang (jeneng kang nggawe wara-wara)

### Ø Syarate wara-wara

- a. Basa kang digunakake cetha, gamblang lan gampil dimangerteni
- b. Isine cekak aos
- c. Katujokake marang kelompok/bebrayan tartamtu
- d. Basane komunikatif (ora ngaya wara cukup saprelune wae lan nganggo tetembungan kang prasaja supaya bisa ditampa dening sapa wae kang krungu lan maca).
- e. Perangane jangkep (wara-wara mau bisa mangsuli pitakon 5W+1H)

### Ø Wujuding wara-wara

- ❖ Lisan. Asring dipungiyaraken lumantar radio,lan siaran.

Ex. Siaran lelayu, wara-wara lumantar radio, lsp.

LELAYU

Sugeng siang,

Ngaturi uninga bilih dinten menika (Selasa Wage surya kaping 30 Maret 2002) MBAH MARTONO sampun kapundhut tillah rohmatillah. Mbok bilih para sedherek/saudhara hanggadhahi wekdal kula aturi takziah wonten dalemipun MBAH NASI. RT05 RW 01 dusun Gebog Kembang. Dene jenazahipun samangke kasarekaken tabuh 11.00 siyang ing pasareyan umum desa Kembang. Matur nuwun.

❖ Tulisan. Lumrah wonten ing ariwarti(koran), kalawarti(majalah) lan papan pengumuman.

Ex. Lowongan kerja, lelayu serat, wara-wara ing sekolah, pamlet, spanduk, lsp.

Para siswa,

Kanggo mengeti dina Kamardikan sing ke- 71 Republik Indonesia, OSIS SMK Bina Nusantara Demak arep nganake Lomba Maca karo Nulis Geguritan sing dimulai sesuk :

Dina : Jumat-Sabtu, 5-6 Agustus 2016

Jam : 08.00 tekan rampung

Panggonan : Aula SMK Bina Nusantara Demak

Gayut karo bab kasebut, para siswa kaajib supaya ndaftar lomba ana ing sekretariat OSIS, Kun Syafi'i, telat-telate tanggal 2 Agustus 2016.

Muga-muga byawara iki bisa dadi kawruh karo para siswa kabeh.

Matur nuwun.

	Demak, 1 Agustus 2016
Ketua	Sekretaris
ttd	ttd
Arjuna	Srikandi

- a. Wara-wara resmi
- Wara-wara kang digawe kanthi resmi dening instansi, organisasi, utawa sakumpulan.

Titikane/ciri-cirine :

- 1) Migunakake tembung baku
- 2) Ukara lugas cetha lan ora ngayawara

Paugeran wara-wara resmi yaiku :

- migunake kop
- nganggo nomer
- isine wara-wara : pembuka, isi lan penutup
- menehi tanggal lan panggonan wara-wara iku digawe
- menehi jeneng lan tanda tangan

SMA El Shadai  
Jalan Ahmad Yani No. 28 Magelang  
Tlp : (0276)636251

Wara-Wara  
No. 178/05/2016

*Syalom*

Kangge mengeti dinten Pendidikan Nasional, SMA El Shadai Magelang badhe ngawontenaken lomba hias ruang kelas.

Lomba badhe dilajengaken wonten ing :

Dinten/Tanggal : Jumat, 9 Mei 2016

Wanci : 07.00 WIB

Papan : SMA El Shadai

Sedaya siswa kedah nderek lomba wonten ing kegiatan lomba hias ruang kelas.

*Syalom*

Magelang, 3 Mei 2016  
Kepala Sekolah

Theodor Ludwiki Diponegoro, S.Pd.

b. Wara-wara ora resmi

Wara-wara kang digawe dening sawijine wong. Ancasing yaiku menehi informasi marang wong akeh suoaya masyarakat gelem melu utawa tumindak kaya kang dikarepke dening kang gawe wara-wara.

Tuladha :



Kanca-kanca kang tak tresnani, gegayutan karo dina ulang taunku kang kaping 15, aku ngarep-arep supaya kanca-kanca teka sesuk ing :

Dina/Tanggal : 8 April 2016

Wanci : 09.00 WIB

Papan : Garden Cafe

Banget tak ngarep-arepke konco-koncoku padha teka.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Tanya jawab
- 2. Diskusi

D. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pertemuan ke 1</b>	
	<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>2. Guru mengajak siswa berdoa.</li><li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dilihat apakah ada siswa yang ramai atau kegiatan lain yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dalam pelajaran.</li></ul>	5 menit
2.	<b>Kegiatan inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jawa ragam Krama melalui media <i>powerpoint</i> atau <i>Game Perkenalan</i> berupa <i>Game RPG</i>.</li><li>2. Guru meminta siswa memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jawa ragam Krama.</li><li>3. Peserta didik mendengarkan wara-wara tentang kegiatan kemasyarakatan.</li><li>4. Peserta didik mendefinisikan pengertian wara-wara.</li><li>5. Guru membimbing peserta didik untuk menyebutkan sumber wara-wara.</li></ul></li><li>2. Elaborasi<ul style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik berani menyebutkan sumber wara-wara.</li></ul></li></ul>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik secara komunikatif menyebutkan isi wara-wara yang baru didengar.</li><li>3. Peserta didik menyebutkan secara komunikatif kapan wara-wara itu dilaksanakan.</li><li>4. Peserta didik secara kreatif memberi tanggapan lisan terhadap isi wara-wara.</li><li>5. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk menyampaikan secara mandiri isi wara-wara dalam ragam krama.</li></ol> <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai wara-wara.</li><li>2. Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan wara-wara.</li><li>3. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan wara-wara dengan baik.</li><li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</li></ol> <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</li><li>2. Guru memberikan sedikit pesan agar siswa mempelajari <i>wara-wara</i> untuk memperbanyak kosakata bahasa Jawa yang terdapat pada <i>wara-wara</i>.</li><li>3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang pelajaran hari ini secara umum sebelum mengakhiri pelajaran.</li><li>4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li></ol>	
3.		15 menit

E. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : LCD/Proyektor, Power Point, *Game RPG*
- 2. Bahan : Materi wara-wara
- 3. Sumber : Buku Ajar

F. Penilaian Hasil Belajar

- Butir Penilaian Tugas Terstruktur:

1. Wara-wara iku katujokake kanggo sapa?
  2. Saka sapa wara-wara mau?
  3. Apa isine wara-wara mau?
  4. Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki!
    - a. Mapan
    - b. Mengeti
    - c. Pamiyarsa
  5. Kepriye panemumu saka wara-wara ing nduwur mau?
  6. Damel wara-wara resmi ngginakaken basa Jawi Krama Tema bebas!
- Skor Penilaian :

No	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Katujokake kanggo sapa	10	5	0
2	Saka sapa	10	5	0
3	Isine wara-wara	30	15	0
4	Negesi tembung	30	15	0
5	Panemu	20	10	0
	Total Nilai	100	50	0

No	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Ada	Salah	Tidak ada
1	Kop Surat	10	5	0
2	Nomor Surat	10	5	0
3	Adangiyah	10	5	0
4	Bebuka	10	5	0
5	Surasa basa/isi	20	5	0
6	Wasana basa/penutup	10	5	0
7	Panggenan lan titi mangsa	10	5	0
9	Nama terang	10	5	0
10	Menggunakan bahasa Jawa Krama	10	5	0
	Total Nilai	100	50	0

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Dwi Karoeniasih, S.Pd.  
NIP.

Mahasiswa



Theodor Ludwiki D.  
NIM. 13205241004

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA El Shadai
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji</li><li>2. Mengungkapkan keindahan geguritan dan Menceritakan kembali</li></ol>

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa mampu mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali isi geguritan yang tersaji.
3. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi geguritan.

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan 3**

### **GEGURITAN**

Geguritan menika saking tembung *gurit* ingkang tegesipun seratan. Geguritan menika salah satunggaling asil kabudayan Jawi modern. Sinten kemawon saged

damel geguritan. Nganggit geguritan menika saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi gambaran kawontenan ing masarakat, utawi pagesanganipun tiyang ing alam donya miturut jamanipun.

Geguritan wujudipun langkung mardika tinimbang tembang. Nganggit geguritan boten prelu ngginakaken paugeran ingkang gumathok kados wonten ing tembang, pramila geguritan saged dipunwastani puisi bebas.

Ingkang kedah dipungatosaken nalika maos geguritan (4W) inggih menika :

1. Wicara : pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero.
2. Wirama : minggah mandhapipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama)
3. Wirasa : ngraosaken salebeting manah ing geguritan (susah, semangat, nelangsa)
4. Wiraga : *ekspresi* /patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai).

### **Latihan Nyerat Geguritan**

Geguritan iku wujud puisi Jawa modern kang tembung-tembunge singkat, mentes, bisa nggunakake purwakanthi, nanging ora nganggo paugeran metrum kaya dene geguritan. Miturut Endraswara (2003: 224-229), amrih bisa nulis puisi/geguritan kanthi becik, bisa migunakake enem (6) laku minangka tuntunan mekarake kreativitas, yaiku :

1. Nglatih tanggap sasmita, yaiku nglatih '*kepekaan diri*' kang bisa katindakake kanthi seneng nggatekake kahanan sakiwa-tengene, seneng mbandhingake kahanan, lan sapiturute.
2. Nangkep ilham, ilham ing kene bisa ditegesi cahya kang bisa
3. Ngetokake tembung pisanan minangka tembung kang bisa nuntun tembung-tembung sateruse. Satembung mau bisa didawakae kanthi menehi pitakonan apa, sapa, piye, kapan, lan ing papan ngendi. Kanthi mangkono satembung mau bisa nglairake embrio-embrio kang bisa ditulis sauger isih *komprehensif*, *koheren*, lan *kohesif*.
4. Ngolah tembung, bisa katindakake kanthi nyusun tembung-tembung kang kawetu saka ilham mau.
5. Menehi vitamin ing tembung-tembung mau. Yen tembung-tembung mau karasa durung wangun lan durung pas, bisa diwenehi kagunan basa '*the art of literature*' (purwakanthi, wangsalan, entar, pepindhan, paribasan, lsp)
6. Nyeleksi tembung bisa katindakake kanthi mikirke sapa kang bakal maca/*konumen*, kaya ngapa kang dibayangke, sabanjure bisa nngganti

tembung-tembung kang kurang mathis mu sadurunge dibundhel utawa rampung. Kanthi mengkono, kaajab bisa tuwuh geguritan kang prasaja nanging mentes isine lan narik kawigaten dening pawongan kang maca.

Nalika nulis geguritan bisa kabiji saka :

1. Runtute tembung lan *ide*, prayoga menawa ana estetika (purwakanthi, wangsalan, parikan, lsp)
2. *Logika* lan *kreativitas* kang ngemot makna.
3. Ing saben larik ana gayutan makna karo irah-irahane.

Amrih geguritn dadi becik, ana sauntara cara sing bisa ditindakake, yaiku (1) nemokake gagasan/idhe luwih dhisik (‘momen puitik’ utawa bab sing endah lan nabet ati); (2) nyelarasaken antarane wujud lan isine geguritan (ana gayutane sing endah lan laras antarane wosing-rembug karo carane mbablasake wosing-rembug; (3) mujudake geguritan sing cetha ancane (dudu guritan sing jelas kekarepane) lumantar ceplesig anggone mbabar; (4) ngatonake dayane pribadhi penggurit lan bias nuduhake asli riptane; (5) bids nuduhake yen riptane iku unik (beda karo liyane); (6) bias njembarake wawasanane sing padha maca tumrap gumelaring urip ing madyaning jagad (gawe pepadhang muring padha gelem mikir prakara becik).

**Pahlawanku**  
(R. Tantiningsih)

Pahlawanku  
Wutahing ludirmu  
Nyiram ibu pertiwi  
Nadyan sang ibu  
Kudu muwun sedhih  
Karajang-rajang manahe  
Karujit-rujit rasa pangrasane  
Pahlawanku  
Mugya Gusti paring nugraha  
Semana gedhene bektimu  
Jiwa raga, bandha donya  
Tanpa sisa  
Amung siji pangajabmu  
Merdika



**Koran**  
(Harum Sunya Iswara)

Taktunggu tekamu  
Saben dina ing omahku  
Kabar kang daktunggu  
Saka awakmu  
Nambahi wawasanmu  
Mosak-masike donya  
Maju mundure negara  
Minangka warta  
Koran minangka alat komunikasi  
Kang kudu diwerdi  
Mula ora ketinggalan informasi

**C. Metode Pembelajaran**

- 1) Inkuiri Terbimbing (Tanya jawab, diskusi, dan penugasan)

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pertemuan ke 3</b>	
	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>2. Guru mengajak siswa berdoa.</li><li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dilihat apakah ada siswa yang ramai atau kegiatan lain yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dalam pelajaran.</li><li>4. Guru mengulang sedikit materi mengenai Wara-wara yang sudah dipelajari siswa sebelumnya.</li></ul>	5 menit
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"><li>1. Eksplorasi</li></ul>	70 menit

<p>3.</p>	<p>1. Guru menampilkan materi dan contoh geguritan melalui media <i>powerpoint</i>.</p> <p>2. Peserta didik menyimak materi Geguritan.</p> <p>3. Peserta didik mendefinisikan pengertian Geguritan.</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik untuk membaca Geguritan yang ditampilkan guru di depan kelas.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik berani menyebutkan tema Geguritan.</p> <p>2. Peserta didik secara komunikatif menyebutkan isi Geguritan yang baru didengar.</p> <p>3. Peserta didik secara kreatif memberi tanggapan lisan terhadap isi Geguritan.</p> <p>4. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk menyampaikan secara mandiri isi Geguritan dalam ragam krama.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai Geguritan.</p> <p>2. Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan Geguritan.</p> <p>3. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan Geguritan dengan baik.</p> <p>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</p> <p>Penutup</p> <p>1. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan sedikit pesan agar siswa mempelajari Geguritan untuk memperbanyak kosakata bahasa Jawa yang terdapat pada Geguritan.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang pelajaran hari ini secara umum sebelum mengakhiri pelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	<p>15 menit</p>
-----------	---	-----------------

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : LCD, laptop, PowerPoint
- 2. Bahan : Materi Geguritan

3. Sumber : Buku ajar dan internet

a. Endraswara, Suwardi. 2009. *30 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press

b. \_\_\_\_\_. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra; Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : Kota Kembang.

c. Teks geguritan

**F. Penilaian Hasil Belajar**

- A. Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap menika !
1. Menapa ingkang dipunwastani geguritan?
  2. Menapa kemawon ingkang kedah dipungatosaken nalika maos geguritan?
  3. Menapa wosing geguritan kanthi irah-irahan “Pahlawanku” ing nginggil?

**KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN**

**A. Wangsulan**

1. Geguritan (*puisi bebas*) inggih menika salah satunggaling asil kabudayan Jawi modhern ingkang boten gumathok kaliyan paugeran tartamtu kadosdene tembang, pramila saged dipunwastani puisi bebas ingkang saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi gambaran kawontenan ing masarakat, utawi pagesanganipun tiyang ing alam donya miturut jamanipun.
2. Ingkang kedah dipungatosaken nalika maos geguritan (4W) inggih menika :
 

Wicara

: pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero.

Wirama

: minggah mandhapipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama)

Wirasa

: ngraosaken salebeting manah ing geguritan (susah, semangat, nelangsa)

Wiraga

: *ekspresi* /patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai).
3. Wosing geguritan kanthi irah-irahan “Pahlawanku” inggih menika :
 


Pahlawan ingkang berjuang kangge mujudaken setunggal pangajab inggih menika mardika.

No.	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Salah	Kosong
1.	Menapa ingkang dipunwastani geguritan?	35	5	0

2.	Menapa kemawon ingkang kedah dipungatosaken nalika maos geguritan?	35	5	0
3.	Menapa wosing geguritan kanthi irah-irahan “Pahlawanku” ing nginggil?	30	5	0

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Dwi Karoeniasih, S.Pd.

NIP.

Mahasiswa



Theodor Ludwiki D.

NIM. 13205241004

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni
Nama Sekolah	: SMA El Shadai
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji</li><li>2. Mengungkapkan keindahan geguritan dan Menceritakan kembali</li></ol>

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa mampu mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan.
2. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa mampu mengungkapkan keindahan geguritan dan menceritakan kembali isi geguritan yang tersaji.
3. Agar selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi geguritan.

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan 3**

### **GEGURITAN**

Geguritan menika saking tembung *gurit* ingkang tegesipun seratan. Geguritan menika salah satunggaling asil kabudayan Jawi modern. Sinten kemawon saged

damel geguritan. Nganggit geguritan menika saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi gambaran kawontenan ing masarakat, utawi pagesanganipun tiyang ing alam donya miturut jamanipun.

Geguritan wujudipun langkung mardika tinimbang tembang. Nganggit geguritan boten prelu ngginakaken paugeran ingkang gumathok kados wonten ing tembang, pramila geguritan saged dipunwastani puisi bebas.

Ingkang kedah dipungatosaken nalika maos geguritan (4W) inggih menika :

1. Wicara : pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero.
2. Wirama : minggah mandhapipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama)
3. Wirasa : ngraosaken salebeting manah ing geguritan (susah, semangat, nelangsa)
4. Wiraga : *ekspresi* /patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai).

### **Latihan Nyerat Geguritan**

Geguritan iku wujud puisi Jawa modern kang tembung-tembunge singkat, mentes, bisa nggunakake purwakanthi, nanging ora nganggo paugeran metrum kaya dene geguritan. Miturut Endraswara (2003: 224-229), amrih bisa nulis puisi/geguritan kanthi becik, bisa migunakake enem (6) laku minangka tuntunan mekarake kreativitas, yaiku :

1. Nglatih tanggap sasmita, yaiku nglatih '*kepekaan diri*' kang bisa katindakake kanthi seneng nggatekake kahanan sakiwa-tengene, seneng mbandhingake kahanan, lan sapiturute.
2. Nangkep ilham, ilham ing kene bisa ditegesi cahya kang bisa
3. Ngetokake tembung pisanan minangka tembung kang bisa nuntun tembung-tembung sateruse. Satembung mau bisa didawakae kanthi menehi pitakonan apa, sapa, piye, kapan, lan ing papan ngendi. Kanthi mangkono satembng mau bisa nglairake embrio-embrio kang bisa ditulis sauger isih *komprehensif*, *koheren*, lan *kohesif*.
4. Ngolah tembung, bisa katindakake kanthi nyusun tembung-tembung kang kawetu saka ilham mau.
5. Menehi vitamin ing tembung-tembung mau. Yen tembung-tembung mau karasa durung wangun lan durung pas, bisa diwenehi kagunan basa '*the art of literature*' (purwakanthi, wangsalan, entar, pepindhan, paribasan, lsp)
6. Nyeleksi tembung bisa katindakake kanthi mikirke sapa kang bakal maca/*konumen*, kaya ngapa kang dibayangke, sabanjure bisa nngganti

tembung-tembung kang kurang mathis mu sadurunge dibundhel utawa rampung. Kanthi mengkono, kaajab bisa tuwuh geguritan kang prasaja nanging mentes isine lan narik kawigaten dening pawongan kang maca.

Nalika nulis geguritan bisa kabiji saka :

1. Runtute tembung lan *ide*, prayoga menawa ana estetika (purwakanthi, wangsalan, parikan, lsp)
2. *Logika* lan *kreativitas* kang ngemot makna.
3. Ing saben larik ana gayutan makna karo irah-irahane.

Amrih geguritn dadi becik, ana sauntara cara sing bisa ditindakake, yaiku (1) nemokake gagasan/idhe luwih dhisik ('momen puitik' utawa bab sing endah lan nabet ati); (2) nyelarasaken antarane wujud lan isine geguritan (ana gayutane sing endah lan laras antarane wosing-rembug karo carane mbablasake wosing-rembug; (3) mujudake geguritan sing cetha ancane (dudu guritan sing jelas kekarepane) lumantar ceplesig anggone mbabar; (4) ngatonake dayane pribadhi penggurit lan bias nuduhake asli riptane; (5) bids nuduhake yen riptane iku unik (beda karo liyane); (6) bias njembarake wawasanane sing padha maca tumrap gumelaring urip ing madyaning jagad (gawe pepadhang muring padha gelem mikir prakara becik).

### **Pepenginanku**

Anggitane : Wahyu Setiawan (calon S.Pd)

Kairing sumunaring bagaskara ing isih wetan

Swara jago padha sesautan

Tandha wektu wus ngancik gagat rahina

Wus wayahe tangi gumregah

Samekta ing dhiri

Kanggo nindakake apa kang wus dadi kewajiban

Aja lali nyuwun pangestu marang bapa lan ibu

Mugya tansah antuk berkah

Anggone ngudi ngelmu

Golek ngelmu lan piwulang

Anggo sangu nggayuh pepenginan

Bisa gawe bungah atine wong tuwa

## **Piwelinge Ibu**

Anggitane : Drs. Wahyu ST

Ngger, diati-ati aja seneng nyenyandhung

Arum endah kembang bakung

Kesrimpung slendhang

Kesandhung gelung

Kagubel kalung

Ngger, aku tansah ndonga lan ngidung

Supaya kecekel anggonmu mbujung

Aku tansah eling piwelinge ibu

Nalika aku arep budhal sinau

Ngger, urip mono awujud laku

ombyaking donya aja kapaelu

aja kapilut gebyaring lampu

kang kairing jejogedan lan gumuyu

Ngger, urip kang prasaja

Aja mung mburu barang donya

Ditansah eling lan waspada

Swarga ora dumunung ing kedheping netra

Tansaha dedonga marang kang mahakwasa

Kanggo ngudi laku utama

Matur nuwun ibu

Pangandikamu rumasuk ing balung sumsumku

Pindha latu mangalad-alad jroning kalbu (kaya geni sing murub mbuyar2)

Agawe antebing kalbu

Saengga paiting bratawali ora tau keprungu (saengga paiting urip ora tau)

Aku setya tuhu marang piwelingmu

Kang putra tansah nyuwun pangestu

### **C. Metode Pembelajaran**

- 1) Inkuiri Terbimbing (Tanya jawab, diskusi, dan penugasan)



**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
	<b>Pertemuan ke 3</b>	
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>2. Guru mengajak siswa berdoa.</li><li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dilihat apakah ada siswa yang ramai atau kegiatan lain yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dalam pelajaran.</li><li>4. Guru mengulang sedikit materi mengenai Geguritan yang sudah dipelajari siswa sebelumnya.</li></ol>	5 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menampilkan materi dan contoh geguritan melalui media <i>powerpoint</i>.</li><li>2. Peserta didik menyimak materi Geguritan.</li><li>3. Guru membimbing peserta didik untuk membaca Geguritan yang ditampilkan guru di depan kelas.</li></ol></li><li>2. Elaborasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik berani menyebutkan tema Geguritan.</li><li>2. Peserta didik secara komunikatif menyebutkan isi Geguritan yang baru didengar.</li><li>3. Peserta didik secara kreatif memberi tanggapan lisan terhadap isi Geguritan.</li><li>4. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk menyampaikan secara mandiri isi Geguritan dalam ragam krama.</li></ol></li><li>3. Konfirmasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai Geguritan.</li><li>2. Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam mendengarkan Geguritan.</li><li>3. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa mendengarkan Geguritan dengan baik.</li><li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</li></ol></li></ol>	70 menit

3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</li><li>2. Guru memberikan sedikit pesan agar siswa mempelajari Geguritan untuk memperbanyak kosakata bahasa Jawa yang terdapat pada Geguritan.</li><li>3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang pelajaran hari ini secara umum sebelum mengakhiri pelajaran.</li><li>4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li></ol>	15 menit
----	--	----------

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : LCD, laptop, PowerPoint
- 2. Bahan : Materi Geguritan
- 3. Sumber : Buku ajar dan internet
  - a. Endraswara, Suwardi. 2009. *30 Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press
  - b. \_\_\_\_\_. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra; Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : Kota Kembang.
  - c. Teks geguritan

F. Penilaian Hasil Belajar


- A. Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap menika !
- 1. Menapa tema geguritan ing nginggil?
  - 2. Menapa wosing geguritan kanthi irah-irahan “Piwelinge Ibu” ing nginggil?
  - 3. Menapa tegsipun tembung :
    - a. Kesrimbung
    - b. Gelung
    - c. Kagubel
    - d. Ngidung
    - e. Kapilut
    - f. Pindha
    - g. Latu
    - h. Mangalad-alad

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN

No.	Kunci Jawaban	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Salah	Kosong
1.	Tema pendidikan	30	15	0
2.	Piwelinge Ibu kanggo putra-putrine supados langkung sae anggenipun ngelmu.	30	15	0
3.	Negesi tembung			
	1. Kesrampung (kesandung karena tersangkut slendang)	5	1	0
	2. Gelung (semacam rambut yang terkumpul)	5	1	0
	3. Kagubel (terikat)	5	1	0
	4. Ngidung (nembang)	5	1	0
	5. Kapilut (terbawa suasana)	5	1	0
	6. Pindha (seperti)	5	1	0
	7. Latu (geni cilik)	5	1	0
	8. Mangalad-alad (semakin membara)	5	1	0
	Total	100	38	0

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Dwi Karoeniasih, S.Pd.

NIP.

Mahasiswa



Theodor Ludwiki D.

NIM. 13205241004

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni  
Nama Sekolah : SMA El Shadai  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Pertemuan ke- : 5  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
Standar Kompetensi : 3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.

Kompetensi Dasar : 3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat

Indikator :

1. Mengidentifikasi jenis tembang macapat.
2. Mengidentifikasi guru lagu suatu tembang macapat.
3. Mengidentifikasi guru wilangan suatu tembang macapat.
4. Mengidentifikasi guru gatra suatu tembang macapat.
5. Membaca titi laras tembang macapat.
6. Melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
7. Menemukan isi tembang macapat.
8. Menemukan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat, guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra suatu tembang macapat.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat membaca titi laras dan melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menemukan isi dan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

### **B. Materi Pembelajaran**

Pertemuan 5

1. Pengertian Tembang

Padmosoekotjo (1960:25) *dipunsebataken bilih tembang inggih menika reriptan, karangan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kaedah dipunlagokaken ngangge kagunan (seni) swanten.* (tembang adalah karya atau bentukan bahasa memakai aturan tertentu [jelas] yang cara membacanya harus dilagukan dengan keindahan suara)

*Sekar Macapat inggih menika sekar ingkang limrah saha sumrambah kaginakaken wonten ing pundi papan kemawon. Urut – urutanipun :*

No.	Macapat	Guru Wilangan, Guru Lagu, lan Guru Gatra									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maskumambang	12i	6a	8i	8a	-	-	-	-	-	-
2	Mijil	10i	6o	10e	10i	6i	6u	-	-	-	-
3	Sinom	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	-
4	Kinanthi	8u	8i	8a	8i	8a	8i	-	-	-	-
5	Asmaradana	8i	8a	8o/e	8a	7a	8a	8a	-	-	-
6	Gambuh	7u	10u	12i	8u	8o	-	-	-	-	-
7	Dhandhanggula	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a
8	Durma	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i	-	-	-
7	Pangkur	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i	-	-	-
8	Megatruh	12u	6a	8i	12a	-	-	-	-	-	-
9	Pocung	12u	6a	8i	12a	-	-	-	-	-	-

*Tembang macapat ugi saged dipunwastani lelagon Jawa ingkang gadhah paugeran guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu. Paugeranipun inggih menika:*

- a) Guru gatra : cacahing gatra saben sapada.
- b) Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra.
- c) Guru lagu : tibaning swara (vokal) ing pungkasaning gatra.

Menurut Subalidinata (1974) masing - masing tembang macapat mempunyai sifat dan kegunaan sendiri - sendiri yaitu:

- Tembang Maskumambang, sifatnya: susah, merana, prihatin. Gunanya : mengungkapkan rasa susah.
- Tembang Mijil, sifatnya: gandrung-gandrung, prihatin. (Gunanya : mengungkapkan rasa prihatin.
- Tembang Sinom, sifatnya: sederhana, susah. Gunanya untuk nasihat, mengungkapkan rasa susah.
- Tembang Kinanthi, sifatnya: mengandung makna pengharapan gandrung. Gunanya: mengungkapkan rasa susah karena cinta.
- Tembang Asmaradana, sifatnya: sengsem, marah, dendam. Gunanya : mengungkapkan rasa susah karena cinta.
- Tembang Gambuh, sifatnya: menerangkan, men-jelaskan. Gunanya: untuk mengajar dengan keterangan.
- Tembang Dhandhanggula, sifatnya: luwes, manis, serba cocok. Gunanya: untuk nasihat, mengungkapkan rasa sedih, buat permulaan gendhing.
- Tembang Durma, sifatnya: tegang, marah, dendam. Gunanya : untuk peringatan, peperangan, menantang.
- Tembang Pangkur, sifatnya: gandrung, tegang. Gunanya untuk memberi peringatan.
- Tembang Megatruh, sifatnya: susah, menyesal sekali. Gunanya: untuk mengungkapkan rasa susah.
- Tembang Pocung, sifatnya: mempunyai makna seenaknya, bersendau gurau. Gunanya: untuk kelakar, teka-teki lucu, petuah.

**Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem**  
**Pangkur**

3    5 5 5    .    3 3 3 3  
 Kang se- kar pang-    kur wi- nar- na  
 3 5 5 56    .    1 1 1    2 3 3 21  
 le- la- buh- an    kang kang- go wong a- u- rip  
 5 6 i i i i i2 i2  
 a- la lan be- cik pu- ni- ku  
 i 6 5 5    5 5 4565  
 pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3	5	5	6	.	1	1	1	1	1	<u>212</u>	3	3
a-	dat	wa-	ton		pu-	ni-	ku	di-	pun-	ka-	du-	lu

6	1	1	1	1	1	1	1
mi-	wah	ing-	kang	ta-	ta	kra-	ma

1	2	3	1	2	3	.	<u>653</u>	<u>21</u>
den	ka-	es-	thi	si	yang		ra	- tri

C. Metode Pembelajaran

- 1) Inkuiri Terbimbing (Tanya jawab, diskusi, dan penugasan)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pertemuan ke 3</b> Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>Guru mengecek kesiapan siswa dilihat apakah ada siswa yang ramai atau kegiatan lain yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dalam pelajaran.</li> <li>Guru mengulang sedikit materi mengenai Geguritan yang sudah dipelajari siswa sebelumnya.</li> </ol>	5 menit
	2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan materi dan contoh macapat melalui media <i>powerpoint</i>.</li> <li>Peserta didik menyimak materi Macapat.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan memahami Macapat yang ditampilkan guru di depan kelas.</li> </ol> </li> <li>Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berani menyebutkan jenis Macapat.</li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik berani menyebutkan guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra pada salah satu jenis tembang macapat tersaji.</li><li>3. Peserta didik secara bersama-sama melagukan tembang macapat Pangkur.</li></ol> <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai Macapat.</li><li>2. Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam melagukan Macapat.</li><li>3. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa melagukan Macapat dengan baik.</li><li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</li></ol>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</li><li>2. Guru memberikan sedikit pesan agar siswa mempelajari Macapat untuk memperbanyak kosakata bahasa Jawa yang terdapat pada Macapat.</li><li>3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang pelajaran hari ini secara umum sebelum mengakhiri pelajaran.</li><li>4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li></ol>	15 menit

**E. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 1. Alat : LCD, laptop, PowerPoint
- 2. Bahan : Materi Macapat
- 3. Sumber : Buku ajar dan internet
  - a. Dwijanagara, Suwarna. 2004. *Seni Tembang*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
  - b. Diktat Seni Tembang I
  - c. Teks macapat

**F. Penilaian Hasil Belajar**

- A. Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap menika !



1. Miturut tembang punapa tegesipun saking tembung-tembung ing ngandhap punika :
  - a) Winarna
  - b) Lelabuhan
  - c) Esthi
  - d) Ratri
2. Punapa wos lan pitutur ingkang saged dipundudut saking tembang punika?

### Jawaban

1. a) Winarna : dipunkocapaken, dipuncariyosaken. (skor 25)\*
  - b) Lelabuhan : kabecikan. (skor 25)\*
  - c) Esthi : dipunniayati, dipunestoni. (skor 25)\*
  - d) Ratri : wengi/bengi, dalu. (skor 25)\*
2. Wos saking tembang punika, bilih **manungsa kedah mangertosi perkawis** ingkang **ala** lan **becik** (pareng dipuntindakaken lan boten pareng dipuntindakaken). **Adat, wewaton (pranatan), lan tata krama** kedah estu **dipunemut(dipuntindakaken)** ing wayah **siyang** miwah **daluh**. (skor 100)\*\*

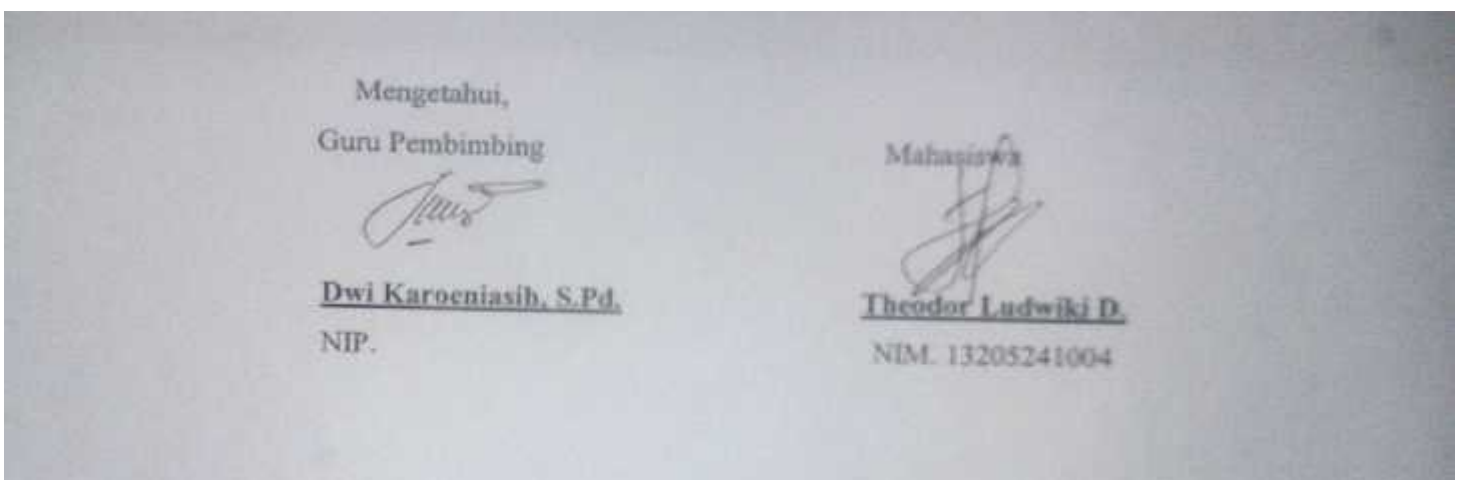
Keterangan : \*) bila jawaban salah mendapat skor 10, bila jawaban dikosongi mendapat skor 0

\*\*) bila jawaban seperti yang dicetak tebal (kata kunci) atau sinonimnya tidak ada skor dikurangi 5

Hasil akhir skor :

( jumlah jawaban no.1 + jawaban no.2 ) : 2 = nilai (maksimal 100)

(25+25+25+25 + 100) : 2 = 100



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jawa/Fakultas Bahasa dan Seni  
Nama Sekolah : SMA El Shadai  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
Standar Kompetensi : 3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.  
  
Kompetensi Dasar : 3.1. Melagukan dan memahami ajaran moral tembang macapat  
  
Indikator :

1. Mengidentifikasi jenis tembang macapat.
2. Mengidentifikasi guru lagu suatu tembang macapat.
3. Mengidentifikasi guru wilangan suatu tembang macapat.
4. Mengidentifikasi guru gatra suatu tembang macapat.
5. Membaca titi laras tembang macapat.
6. Melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
7. Menemukan isi tembang macapat.
8. Menemukan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi jenis tembang macapat, guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra suatu tembang macapat.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat membaca titi laras dan melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menemukan isi dan amanat/pitutur yang terkandung dalam tembang macapat.

### **B. Materi Pembelajaran**

Pertemuan 6

1. Pengertian Tembang

Padmosoekotjo (1960:25) *dipunsebataken bilih tembang inggih menika reriptan, karangan utawi dhapukaning basa mawi paugeran tartamtu (gumathok) ingkang pamaosipun kaedah dipunlagokaken ngangge kagunan (seni) swanten.* (tembang adalah karya atau bentukan bahasa memakai aturan tertentu [jelas] yang cara membacanya harus dilagukan dengan keindahan suara)

*Sekar Macapat inggih menika sekar ingkang limrah saha sumrambah kaginakaken wonten ing pundi papan kemawon. Urut – urutanipun :*

No.	Macapat	Guru Wilangan, Guru Lagu, lan Guru Gatra									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maskumambang	12i	6a	8i	8a	-	-	-	-	-	-
2	Mijil	10i	6o	10e	10i	6i	6u	-	-	-	-
3	Sinom	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	-
4	Kinanthi	8u	8i	8a	8i	8a	8i	-	-	-	-
5	Asmaradana	8i	8a	8o/e	8a	7a	8a	8a	-	-	-
6	Gambuh	7u	10u	12i	8u	8o	-	-	-	-	-
7	Dhandhanggula	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a
8	Durma	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i	-	-	-
7	Pangkur	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i	-	-	-
8	Megatruh	12u	6a	8i	12a	-	-	-	-	-	-
9	Pocung	12u	6a	8i	12a	-	-	-	-	-	-

*Tembang macapat ugi saged dipunwastani lelagon Jawa ingkang gadhah paugeran guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu. Paugeranipun inggih menika:*

- a) Guru gatra : cacahing gatra saben sapada.
- b) Guru wilangan : cacahing wanda saben sagatra.
- c) Guru lagu : tibaning swara (vokal) ing pungkasaning gatra.

Menurut Subalidinata (1974) masing - masing tembang macapat mempunyai sifat dan kegunaan sendiri - sendiri yaitu:

- Tembang Maskumambang, sifatnya: susah, merana, prihatin. Gunanya : mengungkapkan rasa susah.
- Tembang Mijil, sifatnya: gandrung-gandrung, prihatin. (Gunanya : mengungkapkan rasa prihatin.
- Tembang Sinom, sifatnya: sederhana, susah. Gunanya untuk nasihat, mengungkapkan rasa susah.
- Tembang Kinanthi, sifatnya: mengandung makna pengharapan gandrung. Gunanya: mengungkapkan rasa susah karena cinta.
- Tembang Asmaradana, sifatnya: sengsem, marah, dendam. Gunanya : mengungkapkan rasa susah karena cinta.
- Tembang Gambuh, sifatnya: menerangkan, men-jelaskan. Gunanya: untuk mengajar dengan keterangan.
- Tembang Dhandhanggula, sifatnya: luwes, manis, serba cocok. Gunanya: untuk nasihat, mengungkapkan rasa sedih, buat permulaan gendhing.
- Tembang Durma, sifatnya: tegang, marah, dendam. Gunanya : untuk peringatan, peperangan, menantang.
- Tembang Pangkur, sifatnya: gandrung, tegang. Gunanya untuk memberi peringatan.
- Tembang Megatruh, sifatnya: susah, menyesal sekali. Gunanya: untuk mengungkapkan rasa susah.
- Tembang Pocung, sifatnya: mempunyai makna seenaknya, bersendau gurau. Gunanya: untuk kelakar, teka-teki lucu, petuah.

**Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem**  
**Pangkur**

3    5 5 5    .    3 3 3 3  
Kang se- kar pang-    kur wi- nar- na

3 5 5 56    .    1 1 1    2 3 3 21  
le- la- buh- an    kang kang- go wong a- u- rip

5 6 i i i i i2 i2  
a- la lan be- cik pu- ni- ku

i 6 5 5    5 5 4565  
pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 . 1 1 1 1 1 212 3 3  
 a- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun- ka- du- lu  
 6 1 1 1 1 1 1 1  
 mi- wah ingkang ta- ta kra-ma  
 1 2 3 1 2 3 . 653 21  
 den ka- es- thi si yang ra- tri

C. Metode Pembelajaran

- 1) Inkuiri Terbimbing (Tanya jawab, diskusi, dan penugasan)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pertemuan ke 3</b> Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>Guru mengecek kesiapan siswa dilihat apakah ada siswa yang ramai atau kegiatan lain yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dalam pelajaran.</li> <li>Guru mengulang sedikit materi mengenai Macapat yang sudah dipelajari siswa sebelumnya.</li> </ol>	5 menit
	2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan materi dan contoh macapat melalui media <i>powerpoint</i>.</li> <li>Peserta didik menyimak materi Macapat.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan memahami Macapat yang ditampilkan guru di depan kelas.</li> </ol> </li> <li>Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berani menyebutkan jenis Macapat.</li> </ol> </li> </ol>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik berani menyebutkan guru lagu, guru wilangan, dan guru gatra pada salah satu jenis tembang macapat tersaji.</li><li>3. Peserta didik secara bersama-sama melagukan tembang macapat Pangkur.</li></ol> <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi umpan balik positif atas tanggapan lisan peserta didik mengenai Macapat.</li><li>2. Guru melakukan pengamatan atas kinerja peserta didik dalam melagukan Macapat.</li><li>3. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa melagukan Macapat dengan baik.</li><li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi aktif.</li></ol>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.</li><li>2. Guru memberikan sedikit pesan agar siswa mempelajari Macapat untuk memperbanyak kosakata bahasa Jawa yang terdapat pada Macapat.</li><li>3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang pelajaran hari ini secara umum sebelum mengakhiri pelajaran.</li><li>4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li></ol>	15 menit

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Alat : LCD, laptop, PowerPoint
- 2. Bahan : Materi Macapat
- 3. Sumber : Buku ajar dan internet
  - a. Dwijanagara, Suwarna. 2004. *Seni Tembang*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
  - b. Diktat Seni Tembang I
  - c. Teks macapat

F. Penilaian Hasil Belajar

**Tembang macapat “Pangkur” laras pelog pathet nem**  
**Pangkur**

3
5
5
5
.
3
3
3
3

Kang se- kar pang- kur wi- nar- na

3
5
5
56
.
1
1
1
2
3
3
21

le- la- buh- an kang kang- go wong a- u- rip

5
6
i
i
i
i
i2
i2

b- la lan be- cik pu- ni- ku

i
6
5
5
5
5
4565

pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3
5
5
6
.
1
1
1
1
1
212
3
3

b- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun- ka- du- lu

6
1
1
1
1
1
1

mi- wah ing ta- ta kra-ma

1
2
3
1
2
3
.
653
21

den ka- es- thi si yang ra- tri

A. Cobi tembangana Macapat Pangkur ing inggil menika kanthi leres!

No	Indikator	Kriteria Ketepatan		
		Benar	Setengah	Salah
1	Membaca titi laras tembang macapat.	100	80	50
2	Melantunkan syair lagu sesuai dengan nada tembang macapat.	100	80	50

Hasil akhir skor :

( jumlah skor indikator 1 + jumlah skor indikator 2 ) : 2 = nilai

(maksimal 100)

(100 + 100) : 2 = 100

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Dwi Karoeniasih, S.Pd.  
NIP.

Mahasiswa



Theodor Ludwiki D.  
NIM. 13205241004



## SILABUS

**Nama Sekolah** : SMA EL SHADAI MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa  
**Kelas / Semester** : X / Gasal  
**Standar Kompetensi** : Mendengarkan

1. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melaui rekaman.

**Kode Kompetensi** : 1.1, 1.2  
**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Memahami cerita atau berita yang dibacakan atau melalui berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan pengumuman (<i>wara-wara</i>).</li> <li>Menyebutkan sumber pengumuman.</li> <li>Menyebutkan isi pengumuman.</li> <li>Menyebutkan untuk siapa pengumuman itu.</li> <li>Menyebutkan kapan pengumuman itu dilaksanakan.</li> <li>Memberi tanggapan secara lisan terhadap isi pengumuman.</li> <li>Menyampaikan pada orang lain isi pengumuman dalam ragam krama.</li> </ul>	Wacana tentang Pengumuman ( <i>wara-wara</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pengumuman melalui media elektronik/ yang dibacakan guru.</li> <li>Siswa dibimbing guru mendiskusikan kata-kata sukar yang ada dalam pengumuman dan mencari dalam kamus</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi pengumuman</li> <li>Siswa menceritakan kembali isi pengumuman dengan kata-kata sendiri</li> <li>Siswa menyampaikan isi pengumuman dalam ragam krama</li> </ul>	Teknik Instrumen : Tugas Individu Contoh Instrumen : <i>Menapa tegesipun tembung ing waosan menika?</i>	4 x 45 menit	Buku modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang
1.2. Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan kata-kata sukar dalam geguritan tersaji</li> <li>Mengungkapkan keindahan geguritan dan Menceritakan kembali</li> </ul>	Teks Geguritan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara bergantian siswa membaca geguritan di depan kelas.</li> <li>Siswa membentuk kelompok diskusi untuk mengartikan kata-kata sukar, mengungkapkan keindahan geguritan.</li> <li>Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan</li> <li>Siswa menceritakan isi geguritan dengan kata-kata sendiri mengenai isi geguritan dalam Bahasa Sastra dan Budaya Jawa ragam krama atau ngoko.</li> </ul>	Teknik Instrumen : Pertanyaan lisan  Bentuk Instrumen : Uraian  Contoh Instrumen : <i>Menapa tegesipun tembung ing waosan menika?</i>	4 x 45 menit	Buku modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa  
Kelas / Semester : X / Gasal  
Standar Kompetensi : Berbicara  
2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan tanggapan dalam berbagai bentuk wacana lisan-non lisan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dengan menggunakan santun bahasa atau unggah-ungguh bahasa sesuai dengan konteks budaya Jawa.  
Kode Kompetensi : 2.1  
Alokasi Waktu :8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menceritakan berbagai pengalaman dengan menggunakan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa sesuai dengan konteksnya	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang sesuai dengan tingkat tutur ngoko dan tau krama</li><li>Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman dengan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa tingkat tutur ngoko dan atau krama</li></ul>	Cerita pengalaman lucu, menggembirakan mengharukan, dsb.	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dikondisikan untuk mengingat kembali pengalaman pribadinya</li><li>Secara bergiliran siswa menceritakan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau mengharukan) dengan pilihan kata dan ekspresi yang sesuai dengan tingkat tutur ngoko dan atau krama.</li><li>Siswa yang lain menanggapi pengalaman yang diceritakan temannya dengan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa tingkat tutur ngoko dan atau krama</li></ul>	Tehnik Instrumen Performen  Bentuk Instrumen Praktek  Contoh Instrumen Cobi dipuncariyosa ken pengalaman ingkang nengsemaken/ nguciwani/ sedhih ing ngajeng kelas	8 x 45 menit	Pengalaman langsung Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang

**SILABUS**

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa  
Kelas / Semester : X / Gasal  
Standar Kompetensi : Membaca  
3. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.  
Kode Kompetensi : 3.1, 3.2  
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Melagukan dan me- mahami ajaran moral tembang macapat	<ul style="list-style-type: none"><li>Membuat karangan sederhana dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa</li><li>Menggunakan ragam Bahasa Sastra dan Budaya Jawa krama dan atau ngoko secara tepat</li><li>Menggunakan ejaan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa dengan benar</li></ul>	Teks tembang Macapat/ Rekaman tembang Macapat	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mendengarkan lagu macapat dari guru/ rekaman dan melagukan bersama-sama</li><li>Siswa mencari kata-kata sukar dalam tembang macapat dan mencari artinya dibimbing guru</li><li>Siswa mendiskusikan metrum tembang macapat</li><li>Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang</li><li>Macapat Bersama guru siswa membahas hasil diskusi kemudian masing-masing siswa membuat paraphrase tembang macapat tersaji</li></ul>	Tehnik Instrumen TugasIndividu/ kelompok  Bentuk Instrumen Uraian bebas  Contoh Instrumen Kasebatna metrum tembang...	4 x45 menit	Tape recorder, Kaset Kamus Bau Sastra Jawa Buku Modul Basa Kelas X SMA
3.2 Memahami waca- na beraksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"><li>Membaca wacana beraksara Jawa</li><li>Mengalihaksarakan wacana beraksara Jawa ke dalam huruf latin</li><li>Mengungkapkan pokok pikiran yang ada dalam wacana beraksara Jawa.</li></ul>	Wacana Beraksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa membentuk kelompok diskusi</li><li>Siswa mencoba membaca wacana beraksara jawa dan mengalihaksarakan ke dalam huruf latin</li><li>Siswa mendiskusikan pokok pikiran yang ada dalam wacana tersebut</li><li>Siswa mempresentasikan hasil diskusinya, guru sebagai narasumber</li></ul>	Tehnik Instrument Tugas individu/ kelompok Tertulis  Bentuk Instrumen Uraian  Contoh Instrumen Latinna ukara-ukara ing ngisor iki...	4 x45 menit	Buku Paket Citra Basa Kelas X SMA Manca Warna Kamus Bau Sastra Jawa

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa  
Kelas / Semester : X / Gasal  
Standar Kompetensi : Menulis  
4. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat dan gagasan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dalam ragam tulis.  
Kode Kompetensi : 4.1, 4.2  
Alokasi Waktu :8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Mengarang dengan tema bahasa sastra dan budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"><li>Membuat karangan sederhana dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa</li><li>Menggunakan ragam Bahasa Sastra dan Budaya Jawa krama dan atau ngoko secara tepat</li><li>Menggunakan ejaan Bahasa Sastra dan Budaya Jawa dengan benar</li></ul>	Mengarang dengan tema bahasa, sastra dan budaya Jawa	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mendengarkan lagu macapat dari guru/ rekaman dan melagukan bersama-sama</li><li>Siswa mencari kata-kata sukar dalam tembang macapat dan mencari artinya dibimbing guru</li><li>Siswa mendiskusikan metrum tembang macapat</li><li>Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat Bersama guru siswa membahas hasil diskusi kemudian masing-masing siswa membuat paraphrase tembang macapat tersaji</li></ul>	Tehnik Instrumen Tugas Individu  Bentuk Instrumen Uraian bebas  Contoh Instrumen Kadamela karangan bab basa, sastra lan budaya Jawi	4 X 45 menit	Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA Majalah Djaka Lodang Kamus Bau Sastra Jawa
4.2. Menulis Wacana beraksara jawa	Mengalihaksarakan kata dan kalimat berhuruf latin ke aksara Jawa	Transliterasi Wacana huruf latin ke aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mengalihaksarakan kata dan kalimat berhuruf latin ke aksara Jawa</li><li>Siswa secara bersama-sama dibimbing guru saling mengoreksi dan merevisi hasil tulisannya setelah mengetahui kesalahannya</li></ul>	Tehnik Instrumen Paper and pencil  Bentuk Instrumen Uraian bebas  Contoh Instrumen Salinen nganggo aksara Jawa	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA</li><li>Kamus Bau Sastra Jawa</li><li>Manca Warna</li></ul>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG  
Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa  
Kelas / Semester : X / Genap  
Standar Kompetensi : Mendengarkan  
5. Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa melalui menyimak cerita / informasi dari berbagai media elektronik maupun cerita yang disampaikan secara langsung atau melaui rekaman.  
Kode Kompetensi : 5.1  
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1. Memahami, menanggapi pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media (cerita kethoprak)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menceritakan kembali isi cerita kethoprak dalam pertunjukan langsung atau dari media elektronik.</li><li>• Menanggapi isi cerita kethoprak dalam pertunjukan langsung atau media elektronik.</li><li>• Menganalisis struktur cerita kethoprak (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.).</li><li>• Mengidentifikasi ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti dalam ceritera kethoprak.</li></ul>	Cerita kethoprak dengan metode melihat, mendengar, menyimak, dan diskusi.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendahuluan: Apersepsi tentang kethoprak (pengertian, sejarah, dan pertunjukannya)</li><li>• Kegiatan Inti<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa melihat pemutaran CD Ketoprak atau yang dibacakan secara langsung.</li><li>2. Siswa mengidentifikasi Struktur ceritanya (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll)</li><li>3. Siswa melaksanakan diskusi tentang cerita kethoprak Yang diputarkan (aspek bahasa, sastra, budaya, pertunjukan seni,dll)</li><li>4. Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti dalam cerita kethoprak tersebut.</li></ol></li><li>• Penutup: Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang kethoprak, fungsinya, dan keberadaannya di jaman sekarang.</li></ul>	Tugas tertulis/ lisan  Contoh Tugas <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Kadamela Analisis struktur cerita kasebat! (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.).</i></li><li>2. <i>Kaandharna sejarah, kawontenan kethoprak ing jaman samenika, saha fungsi /ginanipun kethoprak dhateng masyarakat!</i></li><li>3. <i>Kasebatna saha kaandharna ungkapan-ungkapan/ unen-unen ingkang ngandhut nilai-nilai budi pekerti/pitutur won-tening cerita kasebat!</i></li></ol>	8 x45 menit	Kaset/CD Kethoprak Bocah “Joko Kendhil” (bisa cerita Buku Paket Modul Basa Jawa Kelas X SMA Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodang, dll. CD Player, Laptop, LCD Proyektor, Tape Recorder.

SILABUS

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI MAGELANG

Mata Pelajaran : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa

Kelas / Semester : X / Genap

Standar Kompetensi : Berbicara

6. Mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan tanggapan dalam berbagai bentuk wacana lisan-non lisan tentang bahasa, sastra, dan budaya Jawa dengan menggunakan santun bahasa atau unggah-ungguh bahasa sesuai dengan konteks budaya Jawa.

Kode Kompetensi : 6.1

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
6.1. Menceritakan menanggapi pertunjukan tradisional Jawa dari berbagai media. (wayang)	<ul style="list-style-type: none"><li>Menceritakan kembali isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik.</li><li>Menanggapi isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik.</li><li>Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam cerita wayang.</li></ul>	Cerita wayang melalui media cetak dan elektronik.	<ul style="list-style-type: none"><li>Pendahuluan Apersepsi pengertian wayang, jenis-jenisnya, sejarahnya, dan fungsinya bagi masyarakat.</li><li>Kegiatan Inti<ol style="list-style-type: none"><li>Siswa menyimak cerita wayang (dibacakan / rekaman CD dan Kaset).</li><li>Siswa mengidentifikasi struktur cerita wayang yang disimaknya (tema. tokoh, alur, latar, amanat, dll.).</li><li>Siswa melaksanakan diskusi tentang cerita wayang (aspek bahasa, sastra, budaya, dan dalam pertunjukannya).</li><li>Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti yang dapat dikembangkan dan relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang.</li></ol></li><li>Penutup: Guru memandu untuk menyimpulkan cerita wayang tersebut dan menanamkan nilai nilai moral yang dapat dikembangkan serta relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang.</li></ul>	Tugas tertulis/lisan.  Contoh Tugas : <i>Kadamela analisis struktur cerita wayang kasebat! (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.)</i> <i>Kapadosna pitutur/nilai moral saking cerita wayang kasebat!</i> <i>Kadamela ringkesing cerita wayang kasebut lan waosna ing sangajengipun kelas!</i>	4x45 menit	Buku cerita wayang, Kaset Wayang, CD wayang kulit Tape Recorder, CD Player, Laptop, Proyektor, dll Kamus BauSastra Jawa Majalah Djaka Lodhang Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA

## SILABUS

**Nama Sekolah** : SMA EL SHADAI MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Sastra dan Budaya Jawa  
**Kelas / Semester** : X / Genap  
**Standar Kompetensi** : Membaca

7. Mampu membaca dan memahami isi berbagai wacana tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa serta menganalisis struktur dan isinya.

**Kode Kompetensi** : 7.1, 7.2

**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit ( 4 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
7.1. Melagukan, menganalisis struktur tembang Macapat (misalnya Mijil, Kinanthi,dst).	<ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan pengertian tembang macapat, jenis-jenisnya, dan konvensinya (metrum/struktur pengikat tembang macapat).</li> <li>melagukan tembang macapat yang disajikan sesuai dengan titilaras (notasi nada), wicara, wirama, wiraga, dan wirasa.</li> <li>mengidentifikasi nilai moral/pitutor yang terdapat dalam tembang yang disajikan.</li> <li>mengarang tembang macapat dengan bahasanya sendiri.</li> </ul>	Tembang Macapat (pengertian, jenisnya, konvensi, melagukan dan membuat salah satu/lebih tembang yang diajarkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan: Apersepsi pengertian tembang macapat, jenis-jenisnya, konvensi yang mengikatnya.</li> <li>Kegiatan Inti               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan/ menuliskan/mengajarkan/memutar rekaman materi tembang macapat (Pocung, Gambuh, Mijil, dll.), siswa menyimak.</li> <li>Secara berkelompok dan individual, siswa melagukan tembang macapat yang diajarkan.</li> <li>Siswa mengidentifikasi nilai-nilai moral/pitutor yang terkandung dalam tembang macapat tersebut.</li> <li>Siswa membuat tembang macapat sejenis, sesuai dengan strukturnya, dengan bahasanya sendiri.</li> </ol> </li> <li>Penutup: Kesimpulan: pengertian tembang macapat, jenisnya, struktur yang mengikatnya, serta fungsi dan kedudukan tembang macapat dalam kebudayaan Jawa</li> </ul>	Tugas Lisan/Tulis (Individu/ kelompok). Contoh : <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Kaandharna menapa ingkang dipunwastani tembang macapat, jinisipun, saha kadospuni paugeraning tembang ma-capat manika!</i></li> <li><i>Kados pundi paugeraning tembang macapat Pocung/Gambuh/Mijil menika?</i></li> <li><i>Kapadosana pitutur ingkang kamot ing salebetipun tembang Pocung menika: Ngelmu iku kalakone kanthi laku, Lekase lawan kas, Tegese kasnyantosani, Setya budya pangekese durangkara.</i></li> <li><i>Kadamela tembang macapat Pocung!</i></li> <li><i>Tembangna kanthi paugeran ingkang sae, tembang ing ngandhap punika!</i></li> </ul>	4 x 45 menit	Buku Yogya Basa, teks tembang macapat, Kaset/ CD tembang Macapat, dll. Tape Recorder, CD Player, Melagukan secara lisan Buku Modul Basa Jawa Kelas X SMA Manca Warna Kamus Baoe Sastra Jawa
7.2. Memahami ajaran moral dari cerita wayang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan kembali isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik.</li> <li>Menanggapi isi cerita wayang dalam pertunjukan langsung atau melalui media elektronik.</li> <li>Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam cerita wayang</li> </ul>	Cerita wayang melalui media cetak dan elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan               <p>Apersepsi pengertian wayang, jenis-jenisnya, sejarahnya, dan fungsinya bagi masyarakat.</p> </li> <li>Kegiatan Inti               <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak cerita wayang (dibacakan / rekaman CD dan Kaset).</li> <li>Siswa mengidentifikasi struktur cerita wayang yang disimaknya (tema. tokoh, alur, latar, amanat, dll.).</li> <li>Siswa melaksanakan diskusi tentang cerita wayang (aspek bahasa, sastra, budaya, dan dalam pertunjukannya).</li> <li>Siswa mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai budi pekerti yang dapat dikembangkan dan relevan dengan kehidupan masyarakat sekarang.</li> </ol> </li> </ul>	Tugas tertulis/lisan.  Contoh Tugas : <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Kadamela analisis struktur cerita wayang kasebat! (tema, tokoh, alur, latar, amanat, dll.)</i></li> <li><i>Kapadosna pitutur/nilai moral saking cerita wayang kasebat!</i></li> <li><i>Kadamela ringkesing cerita wayang kasebat lan waosna ing ngajeng kelas!</i></li> </ol>	4 x 45 menit	Buku Cerita Wayang, CD Tape Recorder, CD Player, Laptop, Proyektor, dll. Kamus Bau Sastra Jawa Majalah Djaka Lodhang Buku Modu BasaJawa Kelas X SMA

## SILABUS

**Nama Sekolah** : SMA EL SHADAI MAGELANG  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jawa  
**Kelas / Semester** : X / Genap  
**Standar Kompetensi** : Menulis

8. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat dan gagasan tentang bahasa, sastra dan budaya Jawa dalam ragam tulis.

**Kode Kompetensi** : 8.1, 8.2

**Alokasi Waktu** : 4 x 45 menit ( 2 kali pertemuan )

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8.1. Mengarang wacana dengan aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>menuliskan kata, kalimat, wacana beraksara Jawa.</li> <li>membacakan kembali wacana beraksara Jawa yang ditulisnya.</li> <li>Menerapkan ungkapan yang men-gandung nilai-nilai budi pekerti dalam karangan/wacana beraksara Jawa yang ditulisnya.</li> </ul>	Menulis karangan dengan Aksara Jawa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan: Apersepsi aksara Jawa dan tradisi tulis dengan Aksara Jawa.</li> <li>Kegiatan Inti                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menulis karangan/ wacana dengan menggunakan aksara Jawa.</li> <li>Secara bergiliran siswa membacakan hasil karyanya, siswa lain menyimak.</li> <li>Siswa menyimak karangan yang dibacakan lain, dan mengidentifikasi pesan moral yang terdapat di dalamnya.</li> </ol> </li> <li>Penutup: Kesimpulan bagaimanakah metode yang tepat untuk</li> </ul>	Tugas Lisan/Tulis; Individu/kelompok Contoh Tugas : <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Kadamela karangan/wacana kanthi migunakaken aksara Jawi!</i></li> <li><i>Kawaosna seratan ingkang sampun para siswa damel, dene siswa sanesipun migatosaken saha nyerat pitutur ingkang kamot ing salebetipun wacana kalawau!</i></li> </ul>	2 x 45 menit	Buku Pedoman Penulisan Aksara Jawa, Majalah Basa Jawa (Djaka Lodhang, dll).  Komputer install program pallawa, media aksara Jawa, dll
8.2. Mencipta Geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan ide dalam bentuk geguritan dengan memperhatikan pilihan kata dan gaya bahasa.</li> <li>Mampu membacakan geguritan sesuai dengan isinya.</li> <li>Menerapkan ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam geguritan yang dibuat.</li> </ul>	Mencipta Geguritan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan : Apersepsi pengertian geguritan, cara mencipta dan membacakannya.</li> <li>Kegiatan Inti                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencipta geguritan dengan ide dan gagasannya sendiri, dengan menggunakan pilihan kata (diksi), dan gaya bahasa yang tepat.</li> <li>Secara bergiliran siswa membacakan geguritan yang telah dibuatnya, siswa lain memperhatikan dan memberikan penilaian.</li> </ol> </li> </ul>	Tugas Lisan/Tulis; Individu/kelompok Contoh Tugas : <ol style="list-style-type: none"> <li>Kadamela tuladha geguritan kanthi migunaake basamu dhewe-dhewe.</li> </ol>	2 x 45 menit	Mencipta, Mem-baca Geguritan. Rekaman iringan untuk pembacaan, <i>background</i> , dll. modul Basa Kelas X SMA kamus Baoe Sastra Jawa Manca Warna

Magelang, Juli 2016

Mengetahui,  
 Kepala **SMA EL SHADAI MAGELANG**

Guru Mata Pelajaran  
 Bahasa Jawa

Yani Sukaryo , S.Pd

Dwi Karoeniasih, S.Pd



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Sekolah : SMA El Shadai Magelang

Nama Mahasiswa : Theodor Ludwiki Diponegoro

Alamat Sekolah: Jl. A. Yani No.28, Gelangan, Magelang Utara

Nomor Mahasiswa : 13205241004

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
<b>A</b>	<b>Program Mengajar</b>									
1	Bimbingan bersama guru mapel	1,0	1,0	0,5	1,0			1,0		4,5
2	Observasi kelas		1,5							1,5
3	Penyusunan RPP dan media pembelajaran	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	64,0
4	Persiapan mengajar		1,5							1,5
5	Praktik mengajar di kelas			3,0	3,0	1,5	3,0	3,0	3,0	16,5
6	Mengikuti pembelajaran di kelas teman dengan jurusan yang sama			3,0	3,0		3,0		3,0	12,0
7	Pembuatan soal			3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	18,0
8	Koreksi tugas			6,0	6,0	6,0	6,0	6,0	6,0	36,0
9	Rekap data								8,0	8,0
10	Pembuatan laporan							8,0	8,0	16,0
<b>B</b>	<b>Program Non Mengajar</b>									
1	Pendampingan PLS	6,0								6,0
2	Piket menyalami siswa	1,5	1,0	1,0	1,0					4,5
3	Kebaktian guru	0,5		0,5						1,0
4	Pendampingan ibadah siswa hari jumat							1,0		1,0
5	Upacara bendera	1,0	1,0	1,0	1,0					4,0
6	Upacara HUT RI ke 71					1,0				1,0
7	Pendampingan PEPENKRIS					16,0				16,0
8	Olahraga Guru	0,5		0,5	0,5					1,5

9	Membantu administrasi bagian kurikulum	14,0				0,5				14,5
10	Membantu administrasi BK	3,0								3,0
11	Membantu administrasi TU			5,0						5,0
12	Membantu administrasi perpustakaan							4,0		4,0
13	Rapat pembinaan guru	1,5								1,5
14	Pendampingan ekstrakurikuler drumband			1,0						1,0
15	Mengisi kelas kosong									0,0
16	Pendampingan kegiatan pramuka									0,0
17	Penarikan PPL							1,0		1,0
18	Pamitan							1,0		1,0
	Jumlah Jam	37,0	14,0	32,5	26,5	36,0	23,0	34,0		244,0



Kepala Sekolah

Yani Sukaryo, S.Pd.

Mengetahui/ Menyetujui,

Koordinator PPL

Danar Widyanto, M.Hum.  
NIP. 196810101994031001

Dosen Pembimbing Lapangan

Ayi Meliawati, S.Pd, M.A.  
NIP. 198305022009122003

Mahasiswa

Theodor Ludwiki D  
NIM. 13205241004





# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA EL SHADAI  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan A. Yani 28 Magelang Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
Nama DPL PPL/ Magang III : Ari Meilawati S.Pd. M.A  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Jawa / Fakultas Bahasa dan Seni  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	23 Juli 2016	2	Pembagian kelas / jam mengajar		
2	16 Agustus 2016	2	RPP		
3	6 September 2016	2	Penyusunan Laporan		
4	13 September 2016	2	Penyusunan Laporan		

## PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Tha. Sukarya S.Pd

Jumat, 16 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi Bahasa Jawa

Theodor. Diponegoro



Dokumentasi









